

TATA IBADAH

Minggu Paskah II, 27 April 2025

TEMA: “Mengikuti Jejak Tomas: Sangsi Menjadi Saksi”

Dilayani oleh : Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (2x)
- Penyalaan Lilin Paskah
- Pembacaan Warta Lisan
- Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

Pnt : Saudara-saudari yang dikasihi Tuhan, saat ini kita masuk dalam Minggu Paskah ke-2. Kita menghayati Tuhan Yesus Kristus yang memberikan damai sejahtera kepada para murid-Nya dan terlebih yang telah diberikan-Nya kepada kita. Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan dan mengawali ibadah kita saat ini. Marilah rayakan kebangkitan-Nya dengan bersama-sama menyanyikan lagu dari KJ 191 Hari Minggu Hari Kebangkitan

NYANYIAN UMAT



KJ 191:1-2 “HARI MINGGU, HARI KEBANGKITAN”

Syair: *Wees gegroet, gij eersteling der dagen, Jan Jacob Lodewijk ten kate (1819-1889), terj. Yamuger 1981* Lagu: *Jerman abad ke-18*

1. Hari Minggu, Hari Kebangkitan, kami sambut fajarmu.
Di terangmu daya maut hilang, kalah sudah seteru.
Kristus, Matahari Kehidupan, o, pancarkan sinar
penghiburan dan harapan yang penuh akan damai Sabatmu.

Pelayan Ibadah memasuki ruang ibadah

2. Atas panggilanMu kami bangkit, hidup dalam hidupMu.
Dari kubur-dosa kami tampil, dibebaskan Roh Kudus.
Ajar kami tiap-tiap hari di kematianMu turut mati,
agar bangkit dan teguh ikut jalan jayaMu.

VOTUM

PF : Ibadah Minggu Paskah ke-2 ini kita khususkan dengan pengakuan bahwa: Pertolongan kita adalah dari Tuhan yang menjadikan langit, bumi, dan segala isinya, dan yang setia menepati janji keselamatan yang telah dinyatakan-Nya.

Umat : *(menyanyikan) KJ 478b Amin amin amin*

b) do = g 2 ketuk
8 2 | 1 7 | 6 2 | 1 7 | 1 . |
A - min, a - min, a - - - - - min.

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Umat : **Dan Menyertai Saudara juga**

KATA PEMBUKA

(duduk)

PF: Tidak ada seorang pun yang di sepanjang hidupnya selalu penuh dengan kepercayaan, tanpa keraguan sama sekali. Akan ada saat di mana hidup kita ditimpa dengan harapan yang tak sesuai dengan kenyataan. Seperti halnya Tomas, dukacitanya sangatlah besar tatkala Sang Guru disalibkan. Hingga keputusan tercetus dalam ujarinya: *“sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, sekali-kali aku tidak akan percaya”*. Akan tetapi, mari datang kepadaNya membawa seluruh kekecewaan, keputus-asaan, dan kesakitan kita melalui pujian kita.

NYANYIAN UMAT



PKJ 46:1, 3 **“DARI KUNGKUNGAN DUKA KELAM”**

Syair: Out of My Bondage, William T. Sleeper, 1887,

Terjemahan: Yamuger, 1999, Lagu: George C. Stebbins, 1887

do = g 6 ketuk

1. Dari kungkungan duka kelam, ya Tuhanku, 'ku datanglah, masuk terangMu bebas senang, 'ku datang padaMu. Dari beban kesakitanku masuk ke dalam kekuatanMu; dalam derita aku datang, ya Yesus, Tuhanku.
3. Dari hempasan badai deras, ya Tuhanku, 'ku datanglah, masuk ke dalam bandar tenang, 'ku datang padaMu. Dari keputusasaanku masuk ke dalam anug'rahMu; dalam susahku aku datang, ya Yesus, Tuhanku.

PENGAKUAN DOSA

Pnt : *(Membacakan Markus 12:28-31)*

Lalu salah seorang ahli Taurat, yang mendengar Yesus dan orang-orang Saduki bersoal jawab dan melihat bahwa Yesus memberi jawab yang tepat kepada mereka, datang kepada-Nya dan bertanya, "Perintah manakah yang paling utama?" Jawab Yesus, "Perintah yang terutama ialah: Dengarlah, hai

orang Israel, Tuhanlah Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Perintah yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada perintah lain yang lebih utama dari pada kedua perintah ini."

Kita menyadari bahwa kita belum bisa melakukan Perintah Kasih tersebut dengan sempurna. Oleh sebab itu, marilah dengan kerendahan hati kita mengakui dosa dan kesalahan kita di hadapan Tuhan.

(Jemaat diberikan kesempatan untuk berdoa secara pribadi - diiringi instrument PKJ 45, lalu Penatua menutup dalam doa).

NYANYIAN UMAT



PKJ 45:1,2,6 "TUHAN ALLAH, JANGANLAH"

Syair: Straf mich nicht in deinem Zorn, Johann Georg Albinus, 1686 (Mazmur 6),

Terjemahan: H. A. Pandopo, 1987, Lagu: Jerman 1694/1698

do = d 4 ketuk

1. Tuhan Allah, janganlah Kau menghukum aku;
O, berapa lamakah lanjut amarahMu?
Dosaku, murkaMu, hapuskanlah itu dengan darah Kristus!
2. Dalam maut yang kelam siapa yang bersyukur?
Jiwaku luputkanlah dari alam kubur.
Biarlah s'lamanya aku menyanyikan bagiMu pujian!
6. Allah Bapa, t'rimalah puji dan syukurku.
Tuhan Yesus, Engkaulah Penebus hidupku.
Roh Kudus, kuasaMu sumber penghiburan. T'rima kasih Tuhan!
(berdiri)

BERITA ANUGERAH

PF : Bagi setiap orang yang dengan kerendahan hati mau mengakui seluruh dosa dan pelanggaranNya di hadapan Tuhan, maka telah diberikan anugerah pengampunan baginya. Berita anugerah saat ini kita terima dari **Titus 2:11-12** demikian:

"Sebab sudah nyatalah anugerah Allah yang menyelamatkan semua manusia dan mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil dan saleh di dalam dunia sekarang ini."

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya, marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu

Umat : Dan besertamu juga!

(umat saling bersalaman diiringi lagu "Bersukacitalah selalu")



“BERSUKACITALAH SELALU”

Syair dan Lagu oleh Lucy Sagit

Bersukacitalah selalu tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;
Berikan salam damai, karna kasih karunia
Serta pengampunanNya di beri
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:
Itu kehendak Tuhan bagimu

PF : Mari kita mempersiapkan diri untuk diperlengkapi dengan kebenaran
Firman Tuhan

NYANYIAN UMAT



KJ 369a:1-3 “YA YESUS, KU BERJANJI SETIA PADAMU”

Syair: O Jesus, I Have Promised, John E. Bode, 1866,

Terjemahan: Konsultasi / Lokakarya II Musik Gerejawi, 1979, Lagu: Arthur H. Mann, 1881
do = f 4 ketuk

1. Ya Yesus, 'ku berjanji setia padaMu;
kupinta Kau selalu dekat, ya Tuhanku.
Di kancah pergumulan jalanku tak sesat,
kar'na Engkau Temanku, Pemimpin terdekat.
2. Dekaplah aku, Tuhan, di ribut dunia
penuh kilauan hampa dan suara godanya.
Di dalam dan di luar si jahat mendesak.
Perisai lawan dosa, ya Tuhan, Kau tetap.
3. Ya Yesus, Kau berjanji kepada umatMu:
di dalam kemuliaan Kausambut hambaMu.
Dan aku pun berjanji setia padaMu.
Berikanlah karunia mengikutMu teguh.

(*duduk*)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

- L1. : Bacaan pertama menurut **Kisah Para Rasul 5: 27-32**
Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

B. Mazmur Tanggapan

L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan dengan membaca **Mazmur 118:14-29** secara bersahutan.

C. Bacaan Kedua

L3. : Bacaan kedua diambil dari Kitab **Wahyu 1: 4-8 (TB2)**

Demikianlah sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

D. Injil

(berdiri)

PF : Pembacaan Injil, dari **Yohanes 20: 19-31 (TB2)**

Demikian Injil Tuhan kita Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. Hosiana.

Umat: (menyanyikan) KJ 473a: Haleluya, Haleluya, Haleluya

(duduk)

KHOTBAH

“Mengikuti Jejak Tomas: Sangsi Menjadi Saksi”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN: Sdr. Kevin Nainggolan (ibadah 2)

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

Pnt. : Saya mengundang Bapak Ibu untuk berdiri.

Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita ikrarkan dan kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

Umat : (Bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)

(duduk)

Pnt : Jemaat dipersilahkan duduk kembali.....

PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

Pnt: Kepada Bapak/Ibu yang baru pertama kali datang beribadah di

GKI Graha Raya, kami persilakan untuk berdiri dan memperkenalkan nama, alamat, dan bergereja di mana?

(... Jika tidak ada, mari kita lanjutkan ibadah kita. Terima kasih)

DOA SYAFAAT – *(diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami versi Pdt.Untung O.)*

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt: Marilah kita memberikan persembahan sebagai ungkapan syukur atas karya keselamatan Allah. Sebagai dasar dari persembahan diambil dari

Mazmur 96:8-9 demikian:

“Berilah kepada Tuhan kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! Sujudlah menyembah TUHAN dengan semarak kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya hai segenap bumi.”

(Dilanjutkan membaca template persembahan di mimbar kecil)

NYANYIAN UMAT



“SUNGGUH KUBANGGA BAPA”

Lagu Gloria Trio, 2011

Sungguh kubangga Bapa
Punya Allah seperti Engkau
Sungguh kubangga Yesus
Atas segala pengorbananMu
Tak ingin aku hidup
Lepas dari kasihMu
KasihMu menyelamatkan
Dan brikku pengharapan
Kini kupersembahkan apa yang aku miliki
Memang tiada berarti bila dibanding dengan kasihMu
Namun kuingin membri dengan sukacita di hati
Karena kutahu ini menyenangkan hatiMu

(Iringan musik, kantong kolekte diedarkan)

(berdiri)

Sungguh kubangga Bapa
Punya Allah seperti Engkau
Sungguh kubangga Yesus
Atas segala pengorbananMu
Tak ingin aku hidup
Lepas dari kasihMu
KasihMu menyelamatkan
Dan brikku pengharapan
Kini kupersembahkan apa yang aku miliki
Memang tiada berarti bila dibanding dengan kasihMu
Namun kuingin membri dengan sukacita di hati
Karena kutahu ini menyenangkan hatiMu

DOA PERSEMBAHAN

Pnt. : (*memimpin doa persembahan*)

IV. PENGUTUSAN

PF : Kita diutus oleh Tuhan untuk menjadi saksi-Nya yang setia baik dalam suka maupun duka, dalam kecewa maupun putus asa, mari tetap setia.

NYANYIAN UMAT



PKJ 250:1-3 “YA TUHAN, YA ALLAHKU”

Syair dan lagu: J. R. Sondakh

do = f 4 ketuk

1. Ya Tuhan, ya Allahku, inilah doaku
kunaikkan kepadaMu, t'rimalah hambaMu.
HambaMu yang berdosa, yang hina dan cela,
mengharapkan kasihMu, harapan yang kekal.
2. Ya Tuhan, ya Allahku, kuatkan imanku
sehingga aku mampu menjadi saksiMu.
Walaupun angin ribut dan topan menderu,
tak akan aku takut, Engkau Nakhodaku.
3. Ya Tuhan, ya Allahku, curahkan rahmatMu.
Jadikanlah diriku pelayan bagiMu.
Meski dera cobaan menimpa diriku,
Ya Tuhan, pimpin aku, sepanjang hidupku.

BERKAT

PF : Kini arahkanlah hatimu kepada Tuhan, siap sedialah untuk menjadi saksi Nya, yang senantiasa setia sampai selama-lamanya, kini terimalah berkat dari Tuhan:

(Menyanyikan PKJ 180 Kasih Tuhan Mengiringimu)

Kasih Tuhan mengiringimu, dan sayap-Nya melindungimu.
Tangan Tuhan pegang di dalam hidupmu;
majulah dalam t'rang kasih-Nya.

Umat: (menyanyikan) Haleluya, Amin (Aria Prass)

do = f ke g 4 ketuk

3 2 1 2.	1 7 6 5.	1 1 7 1 3	2...
Haleluya	A - min	Haleluya	A - min
6 7 1 7 1 2	5 3 2 1.	4.3 .2 1 7	1...
Haleluya	Haleluya	A-min	Hale-lu-ya A-min

SAAT TEDUH

(duduk)